

LAPORAN EVALUASI TIM INTERNAL SAKIP TAHUN 2025



**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa semua Tim Internal Sakip berkontribusi dalam pencapaian realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

B. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan evaluasi ini dilaksanakan pada awal tahun berikutnya sebelum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 dengan rangkaian evaluasi sebagai berikut:

1. Kami telah melaksanakan evaluasi dan pemantauan atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan dengan tujuan:
 - a) Melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja; dan
 - b) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:
 - a) Perencanaan kinerja;
 - b) Pengukuran kinerja;
 - c) Pelaporan kinerja; dan
 - d) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan.

BAB II

HASIL EVALUASI

Beberapa catatan hasil evaluasi Tim Internal Sakip lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan yaitu:

1. Seluruh Tim Internal Sakip berperan aktif dalam pencapaian realisasi kinerja Bappeda sesuai dengan perencanaan yang telah disusun berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing yang tertuang dalam pohon kinerja.
2. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan kinerja yang dapat mendorong capaian realisasi kinerja sesuai target yang ditentukan.
3. Berikut uraian capaian keberhasilan sasaran strategis:

No	Misi	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2025				Interprestasi
					Target		Realisasi	%	
					Awal	Revisi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Transparan	Terwujudnya Pemerintah yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian	Tanpa Satuan	A (89,98)	A (89,98)	A (89,50)*	99,47	Di bawah target
		Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pertanian	Tanpa Satuan	100	91	92	101,10	Target tercapai
2	Memperkuat Kemandirian Ekonomi dengan Mendorong Sektor Potensi dan Unggulan Daerah	Meningkatnya PDRB Sektor Unggulan	Nilai PDRB Sektor Pertanian (ADHK)	Triliyun	3,16	3,16	3,09*	97,78	Di bawah target
Rata-rata capaian (%)								99,45	

Sasaran strategis Terwujudnya Pemerintah yang Akuntabel dan Berkinerja dengan indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian di bawah target keberhasilan dengan capaian 99,47% dari target 100%. Sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah dengan indikator Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pertanian berhasil dicapai 100% dari target 100. Sasaran strategis Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan dengan indikator Nilai PDRB Sektor Pertanian (ADHK) dibawah target keberhasilan dengan capaian 97,78% dar target 100%, hal ini disebabkan oleh masih adanya capaian produksi pertanian dan faktor pendukung lainnya yang belum memenuhi target. Ini menjadi perhatian khusus Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan untuk tahun-tahun kedepannya agar membuat rancangan program dan rencana

Sasaran strategis dapat dilaksanakan dengan dukungan program-program yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Formula Penghitungan	Program	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Terwujudnya Pemerintah yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian	Hasil Penilaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dinas Pertanian oleh Tim Penilai Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	17.139.080.029
2.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pertanian	Hasil Penilaian Saat Pengentrian Kriteria Inovasi pada Aplikasi IGA	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.168.662
3.	Meningkatnya PDRB Sektor Unggulan	Nilai PDRB Sektor Pertanian (ADHK)	Jumlah PDRB dari Sektor Pertanian Berdasarkan ADHK dalam 1 (satu) Tahun	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	128.110.150
				Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	970.967.800
				Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	24.469.910
				Perizinan Usaha Pertanian	33.296.226
				Penyuluhan Pertanian	534.263.218

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program	Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)	Keterangan
							Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Terwujudnya Pemerintah yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Dinas Pertanian	A (89,98)	A (89,50)	99,47	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	17.993.127.625	17.139.080.029	16.890.801.788	98,55	Nilai AKIP Dinas Pertanian Tahun 2024
2.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pertanian	91	92	101,10	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	10.136.612	5.168.662	-	-	
3.	Meningkatnya PDRB Sektor Unggulan	Nilai PDRB Sektor Pertanian	3.16 Triliyun	3,09 Triliyun	97,78	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	123.590.000	128.110.150	117.772.974	91,93	Nilai PDRB Sektor Pertanian (ADHK) Tahun 2024
						Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	977.567.800	970.967.800	951.122.253	97,96	
						Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	24.469.910	24.469.910	19.996.400	81,72	
						Perizinan Usaha Pertanian	33.296.226	33.296.226	26.544.395	79,72	
						Penyuluhan Pertanian	573.586.168	534.263.218	492.188.380	92,12	
Total					99,45		19.735.774.341	18.835.355.995	18.498.426.190	98,21	

Dari tabel realisasi anggaran diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi keuangan sebesar 98,21% dari pagu sebesar Rp. 18.835.355.995 dan realisasi kinerja sebesar 99.45%.

Selanjutnya selama pelaksanaan evaluasi Internal Sakip ini, terdapat beberapa hambatan yaitu:

1. Terbatasnya waktu dan SDM yang bertugas dalam melaksanakan evaluasi ini;
2. Keterlambatan penyampaian data dari bidang-bidang; dan
3. Keterbatasan sarana pendukung penyusunan laporan.

Adapun solusi dan perbaikan kedepannya agar target yang telah ditetapkan tercapai adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas SDM dengan memberikan pemahaman dan pelatihan dalam tata cara reviu tahunan Sakip;
2. Memberikan batasan waktu dalam penyampaian data yang diminta;
3. Setiap unit organisasi dan dibawahnya memberikan laporan per triwulan capaian program yang dilaksanakannya;
4. Penyusunan program/kegiatan yang mendukung sasaran strategis; dan
5. Pemenuhan sarana pendukung penyusunan laporan.

BAB III

PENUTUP

Laporan evaluasi Tim Internal Sakip ini merupakan hasil evaluasi yang dilaksanakan sebelum penyusunan LKjIP Tahun 2025. Semoga dengan disusunnya laporan evaluasi ini dapat dijadikan pedoman dan acuan bagi Tim Internal Sakip untuk penyusunan LKjIP Tahun 2025 yang dikirim ke Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, 15 Januari 2026
Pih. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pesisir Selatan



HENDRO KURNIAWAN, S.T.
NIP. 19760518 201101 1 002